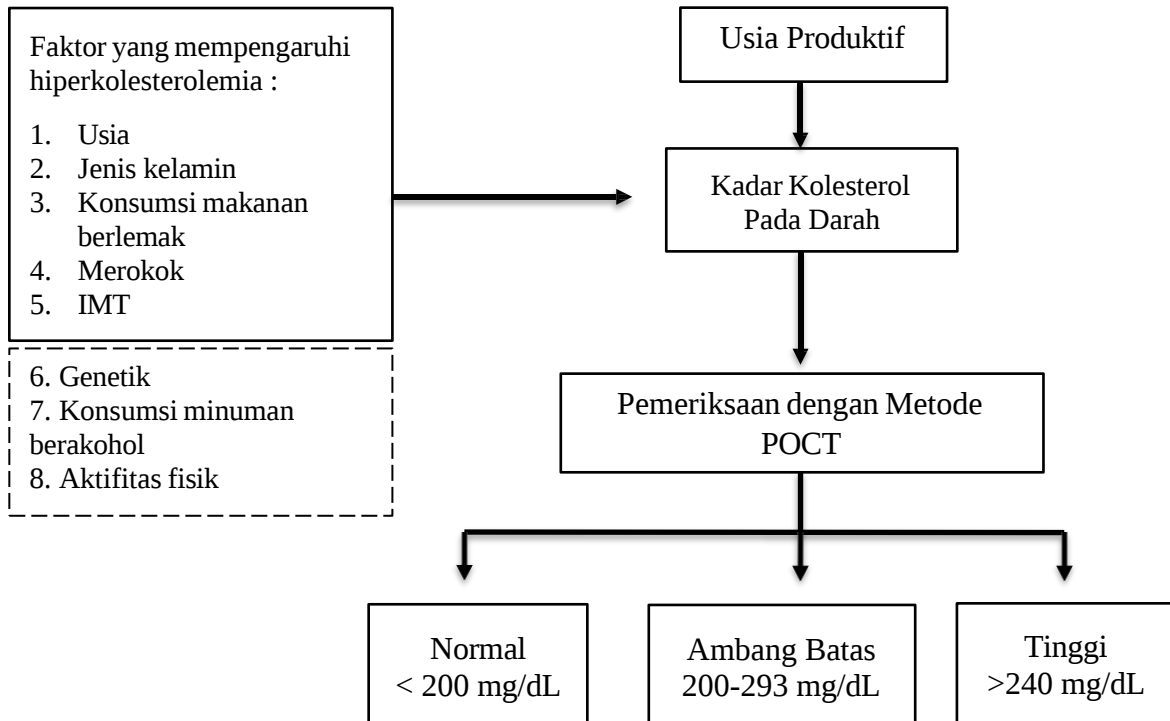


BAB III

KERANGKA KONSEP

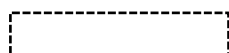
A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel yang tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas menggambarkan kadar kolesterol total pada penduduk usia produktif di lingkungan BTN Bharata Desa Sibangkaja Kecamatan Abiansemal yang dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor utama seperti usia, jenis kelamin, dan konsumsi makanan lemak, merokok, IMT (diteliti), serta faktor kedua yang berasal dari genetik, gaya hidup seperti aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol (tidak diteliti) pada usia produktif di lingkungan BTN Bharata Desa Sibangkaja Kecamatan Abiansemal. Kadar Kolesterol Total pada Darah Pemeriksaan dengan metode POCT.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan aspek yang ditetapkan peneliti untuk dikaji guna memperoleh informasi relevan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Variabel mencakup unsur, sifat, atau karakteristik tertentu yang menjadi fokus utama dalam suatu studi ilmiah (Haifa dkk., 2025). Dalam penelitian ini, variabel yang diamati adalah kadar kolesterol total pada usia produktif di lingkungan BTN Bharata, Desa Sibangkaja, Kecamatan Abiansemal.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan yang diberikan terhadap suatu variabel dengan cara menetapkan makna, merinci kegiatan, atau menentukan prosedur operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Kolesterol Total	Jumlah kolesterol dalam darah yang diukur menggunakan POCT dengan satuan mg/dL pada usia produktif di lingkungan BTN Bharata Desa sibangkaja Kecamatan, Abiansemal Klasifikasi menurut (P2PTM Kemenkes RI, 2019) yaitu : 1. Normal : < 200 mg/dl 2. Batas Tinggi : 200 – 239 mg/dl 3. Tinggi > 240 mg/dl	Dengan metode POCT (<i>Point of Care Testing</i>) dengan alat “ <i>Easy Touch</i> ® <i>GCU</i> ”	Ordinal
Usia Produktif	Usia produktif adalah rentang usia ketika seseorang memiliki kemampuan untuk bekerja, berkontribusi secara ekonomi, dan aktif dalam kehidupan sosial. Dalam penelitian ini, rentang usia produktif yakni : a. 15-25 tahun b. 26-36 tahun c. 37-47 tahun d. 48-58 tahun e. 59-64 tahun (Kemenkes, 2021)	Wawancara	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. 1. Laki-laki 2. Perempuan	Observasi (KTP responden)	Nominal

1	2	3	4
Konsumsi	Konsumsi makanan	Wawancara	Ordinal
Makanan Berlemak	berlemak, khususnya lemak jenuh dan lemak trans. Makanan tinggi lemak jenuh seperti daging merah berlemak (daging sapi, kambing, dan babi), serta gorengan (kentang goreng, ayam goreng tepung). 1. Setiap hari 2. (3-5x/minggu) 3. (1-2x/minggu) 4. tidak pernah (Ampangallo dkk., 2021)		
Merokok	Kebiasaan merokok merupakan salah satu faktor peningkatan kadar kolesterol dalam darah. Jumlah batang rokok yang dikonsumsi atau dihisap responden per hari : 1. Ringan : 1-10 batang per hari 2. Sedang : 10-20 per hari 3. Berat : > 20 per hari 4. Tidak pernah (Yusuf dkk., 2023)	Wawancara	Ordinal
IMT	Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan pengukuran standar berdasarkan proporsi perbandingan tinggi badan dan berat badan, sehingga dapat dikategorikan (Perkeni, 2021) Kategori : a. <18,5 kg/m² : BB Kurang b. 18,5 – 22,9 kg/m² : BB Normal d. ≥23,0 – 29,9 kg/m² : BB Lebih e. > 30 kg/m² BB Obesitas	Cara pengukuran yaitu dengan menggunakan timbangan dan meteran, yang kemudian dihitung menggunakan rumus IMT. $\frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m)}^2}$	Ordinal